

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil berikut dicapai setelah memanfaatkan *Cropwat versi 8.0* untuk analisis dan diskusi:

1. Kebutuhan air irigasi berikut berlaku untuk setiap musim tanam dan jenis tanaman:
 - a. Berjumlah 2,6796 ltr/dtk/ha air irigasi dibutuhkan untuk musim tanaman padi di fase tanam I.
 - b. Berjumlah 3,8921 ltr/dtk/ha air irigasi dibutuhkan untuk musim tanaman padi di fase tanam II.
 - c. Kebutuhan jagung dan kacang tanah untuk musim tanam III masing-masing adalah 1,9021 dan 2,9492 ltr/dtk/ha.
2. Dengan tiga model penanaman yang berbeda, pola penanaman terbaik telah ditentukan
 - a. Model Tanam I membutuhkan pasokan air irigasi sebesar 2.6796 Ltr/dtk/ha, dengan laju aliran air berjumlah 123182,36 Ltr/dtk/ha.
 - b. Penanaman Model II membutuhkan laju aliran air yang sama sebanyak 123.182,36 Ltr/dtk, yang berarti pasokan air irigasi berjumlah 123182,36 Ltr/dtk.
 - c. Model tanam III Jagung-Kacang dengan kebutuhan air irigasi berjumlah 1,9021 ltr/dtk/ha ha dan untuk tanaman kacang sebesar 2,9492 ltr/dtk/ha dan debit airnya sebanyak 123182,36 Ltr/dtk.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk desain serta pemeliharaan daerah irigasi ini dapat ditawarkan berdasarkan temuan penelitian.

1. Disarankan agar petani menyelidiki topik ini secara lebih menyeluruh dan menguji pola tanam yang berbeda yang sesuai dengan keadaan lapangan untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh benar-benar optimal.
2. Untuk menjamin pengelolaan air yang efisien, model penanaman yang disarankan menyatakan bahwa teknik penanaman harus disesuaikan berdasarkan ketersediaan air.